

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE TIPE CO-OP CO-OP* DI KELAS IV
SDN 07 KOTO ALAM KAMPUNG TANGAH
KECAMATAN PALEMBAYAN
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

NIPMA NELWITA
NIM 52517

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

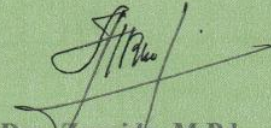
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan model Kooperatif Tipe Co-op Co-op di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam

Nama : NIPMA NELWITA
NIM/BP : 52517/2009
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

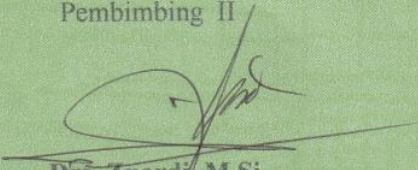
Bukittinggi, Maret 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Dra. Zuraida, M.Pd
NIP.19511221 197603 2 002

Pembimbing II


Drs. Zuardi, M.Si
NIP.19610431 198803 1 001


Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan model
Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SDN 07 Koto Alam
Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Nama : NIPMA NELWITA

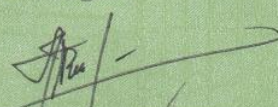
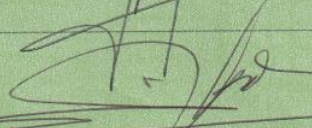
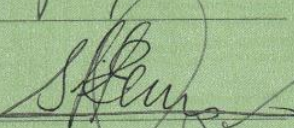
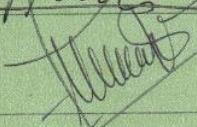
NIM : 52517

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Bukittinggi, 28 Mei 2014

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Zuraida, M.Pd	
Sekretaris : Drs. Zuardi, M.Si	
Anggota : Dra. Elma Alwi, M.Pd	
Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	
Anggota : Drs. Mansur Lubis, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Koto Alam, 28 Mei 2014



Yang menyatakan

NIPMA NELWITA
NIM 52517

Halaman Persembahan



"...Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham dan ilmu pengetahuan untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan agar aku mengerjakan amal sholeh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang sholeh". (Q.S. An-Naml: 19)

Ya Allah... Ya Robbi...

Tiada kata yang dapat kuucapkan selain kata syukur

Alhamdulillahirabbi'âlamîn....

Dengan izin-Mu, sekecilmut kebahagiaan telah ku raih, sejumpat asa telah ku gapai

Setelah perjalanan ini lama ku tempuh

Ku sadari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru sampai di sini

Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai

Kan ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang belum tergapai

Walau gersang dan kerikil kehidupan setiap saat selalu menghadang

Ya Allah... Ya Robbi...

Perkayalah diriku dengan ilmu dan kebajikan, hiasilah aku dengan kasih sayang

Muliakanlah aku dengan taqwa, perindahilah aku dengan kesehatan

Ya Allah... Ya Robbi...

Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang-Mu

Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu

Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu

Agar bahtera impian ini tetap berlayar sesuai jalur yang Engkau gariskan

Tuk menjemput impian yang belum ku raih

Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilku ini

Yang telah kukir dengan tanganku

Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku

Sebagai tanda cinta dan baktiku

Buat Ayahanda (Syafrudin) dan Ibunda (Nelhayati) tercinta

Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu

Demi keberhasilan anak-anakmu

Ayah... Bunda...

Kaulah cermin penyemangat hidup

Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan

Kaulah yang menimbulkan semangat agar ku terus mengejar cita dan asa

Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya

Terseot dan terluka dalam mengharapkannya

Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya

Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa

Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a

Lewat PERSEMBAHAN ini...
Seuntai kata syukur dan terima kasihku
Buat Ayah-Bunda yang paling ku sayangi
Ayah...
Tanpa pengorbanan dan jerih payahmu, mungkinkah ku kan begini?
Bunda yang ku cintai...
Nan tiada henti memberikan semangat dan senyuman
Serta do'a tulus nan ikhlas hanya agar ku meraih keberhasilan
Dan menjadi orang yang berguna kelak
Tiada mampu bagi ku tuk balas jasmu Ayah-Bunda

Ayah... Bunda...
Apa yang telah kuperbuat hari ini
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu
Karena itu ya Allah...
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku
Mutiaranya yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk di kala dahaga

Ya Allah... Ya Robbi...
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka
Untukmu Ayah-Bundaku
Takkan mampu bibirku berucap...
Agar ku lihat senyum menghiasi wajahmu
Yang tulus dan penuh kasih sayang

Karya kecilku ini juga istimewa ku persembahkan buat keluarga besarku,
Suamiku Tercinta (Rodi Erianto), kakakku (Afri Eng Neldi)
adik-adikku (Zosmarianto, S.Pt, Miming Wendra Putra, S.s, Nova Nelsya Ariani dan Nolla
Nelsya Ariani) beserta seluruh keluarga yang tidak tersebutkan namanya satu persatu
Terima kasih kuaturkan buat pengorbanan dan motivasi
Serta do'a tulus ikhlasnya
Tiada rasa lelah... Tiada rasa bosan...
Telah memberikan semangat
Agar ku bisa meraih kesuksesan

Spesial ku persembahkan buat anakku tercinta Muhammad Hamdhani dan Keponakanku
Dhaffa dan Allif
Tataplah masa depanmu mulai sekarang
Mumpung waktu masih panjang...
Bagaimana harus ku ungkap rasa sayang dan terima kasih ini pada mereka ya Allah?

Ya Allah... Ya Robbi...
Tak dapat ku hitung betapa banyak nikmat yang telah Engkau curahkan
Tak sebanding dengan apa yang telah ku berikan
Akhirnya ku sadari...
Betapa kecil dan rendahnya diri ini di hadapanmu

Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian
Pahlawan tanpa tanda jasa....
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa

Kepada sahabat dan teman-temanku
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan kita
Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan
Menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa dan impian
Yang pernah kita ukir bersama

Dengan kerendahan hati... Kupersembahkan karya kecilku ini
Buat mereka yang begitu berarti dalam hidupku
Dengan niat suci dari orang-orang terkasihku
T'lah mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan
Yang penuh makna dan rahasia
S'moga ku berhasil meraih impian dan asa
Yang belum dapat ku genggam
Ku ingin skripsi ini jadi ibadah
Ibadah yang dapat kuhadiahkan buat orang-orang yang kucintai

Ya Allah... Ya Robbi...
Tanpa rahmat-MU dan mereka semua
Ku sadari siapakah aku ini? Akankah selesai karya kecilku ini?
Harapanku agar semua menjadi berarti dan berguna

Amin... Ya Robbal'alamiin

Oleh



Nipma Nelwita

ABSTRAK

Nipma Nelwita, 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan model Kooperatif Tipe Co-op Co-op di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Hal ini disebabkan oleh kurang bervariasinya metode dan model pembelajaran yang digunakan. Dalam pembelajaran IPS, guru yang berperan aktif sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Co-op Co-op*.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan lembar observasi/pengamatan, dan lembar tes dengan subjek guru dan siswa kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada siklus I memperoleh persentasi rata-rata 74,99% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II menjadi 96,43% dengan kriteria sangat baik. Pelaksanaan aspek guru juga mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh persentasi rata-rata 76,39% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II menjadi 91,67% dengan kriteria sangat baik. Pelaksanaan aspek siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh persentasi rata-rata 70,84% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kriteria sangat baik. Pada hasil belajar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai hasil belajar 66,90% dengan kriteria cukup, meningkat pada siklus II menjadi 85,67% dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan model Kooperatif Tipe Co-op Co-op di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan bapak Drs. Zuardi, M.Sis selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd, Bapak Drs. Arwin, M.Pd, dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Bapak Basyaruddin, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 07 Koto Alam Kampung Tengah yang telah memberi izin, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Pak Halomoan Lubis, S.Pd selaku guru pengamat/observer yang telah menerima penulis dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibunda Nelhayatidan Ayahanda Syafruddin yang banyak memberikan perhatian, bantuan serta dorongan baik moril maupun sprituil.
8. Kakanda Afri Eng Neldi serta Adinda Zosmariato, S.Pt, Miming Wendra Putra, S.s, Nova Nelsya Ariani dan Nolla Nelsya Ariani yang telah memberikan semangat, dorongan dan nasehat baik moril maupun materil.
9. Suamiku tercinta Rodi Erianto yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materil.
10. Anakku tercinta Muhammad Hamdhani yang menjadi semangat yang luar biasa bagi penulis.
11. Teman-teman angkatan 2009 PGSD S1 yang selalu memberikan nasehat dan masukan serta menyumbangkan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu masukan, saran, kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin yarobbal'alamiin.

Koto Alam, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Tujuan Penilaian	10
c. Jenis-jenis Hasil Belajar	11
2. Hakekat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)	11
a. Pengertian Pembelajaran IPS	11
b. Tujuan Pembelajaran IPS	12
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	14
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	16
c. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif	17
d. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Co-op Co-op</i>	18

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Co-op Co-op</i>	18
b. Keunggulan Pembelajaran kooperatif tipe <i>Co-op Co-op</i>	19
c. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif <i>Co-op Co-op</i>	20
d. Penggunaan model kooperatif tipe <i>Co-op Co-op</i> dalam pembelajaran IPS	21
B. Kerangka Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu/Lama Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan jenis Penelitian	28
a. Pendekatan Penelitian	28
b. Jenis Penelitian	29
2. Alur Penelitian	30
3. Prosedur Penelitian	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan Tindakan	33
c. Pengamatan	34
d. Refleksi	35
C. Data dan Sumber Data	35
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Instrumen Penelitian	37
E. Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
---------------------------	----

1. Penelitian Siklus I Pertemuan 1	41
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1	41
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	43
c. Pengamatan (observasi) Siklus I Pertemuan 1	50
d. Refleksi Siklus I Pertemuan 1	61
2. Siklus I Pertemuan 2	64
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 2	64
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	66
c. Pengamatan (observasi) Siklus I Pertemuan 2	72
d. Refleksi Siklus I Pertemuan 2	83
3. Refleksi Siklus I	85
4. Siklus II Pertemuan 1	87
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan 1	87
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	89
c. Pengamatan (observasi) Siklus II Pertemuan 1	95
d. Refleksi Siklus II Pertemuan 1	106
5. Refleksi Siklus II	108
B. Pembahasan	110
1. Pembahasan Siklus I	110
a. Perencanaan Siklus I	110
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	112
c. Hasil belajar siklus I	114
2. Pembahasan Siklus II	115
b. Perencanaan Siklus II	115
c. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	116
d. Hasil belajar siklus II	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR RUJUKAN	121
LAMPIRAN	123

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	26
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ujian tengah semester I IPS kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang TA 2012/2013.....	4
Tabel 4.1 Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	54
Tabel 4.2 Hasil analisis tindakan guru siklus I pertemuan 1.....	56
Tabel 4.3 Hasil analisis tindakan siswa siklus I pertemuan 1.....	59
Tabel 4.4 Daftar hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1.....	61
Tabel 4.5 Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan 2.....	75
Tabel 4.6 Hasil analisis tindakan guru siklus I pertemuan 2.....	78
Tabel 4.7 Hasil analisis tindakan siswa siklus I pertemuan2.....	81
Tabel 4.8 Daftar hasil belajar siklus I pertemuan 2	83
Tabel 4.9 Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan 1	98
Tabel 4.10 Hasil analisis tindakan guru siklus II pertemuan 1.....	101
Tabel 4.11 Hasil analisis tindakan siswa siklus II pertemuan 1.....	104
Tabel 4.12 Daftar hasil belajar siklus II pertemuan 1.....	106
Tabel 4.13 Rekapitulasi hasil penelitian.....	110
Tabel 4.14 Daftar perbandingan perolehan hasil belajar siklus I dan siklus II.....	115
Tabel 4.15 Hasil perolehan hasil belajar siklus II.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....123
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan 1.....129
Lampiran 3	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Siklus I Pertemuan 1138
Lampiran 4	Hasil Pengamatan Pelaksanaan PembelajaranIPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe Co-op Co-opSiklus I Pertemuan 1 (Aspek Guru).....141
Lampiran 5	Hasil Pengamatan Pelaksanaan PembelajaranIPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe Co-op Co-op Siklus I Pertemuan 1 (Aspek Siswa).....145
Lampiran 6	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....148
Lampiran 7	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1.....149
Lampiran 8	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1151
Lampiran 9	Soal Tes Siklus I Pertemuan 1153
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....155
Lampiran 11	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan 2.....161
Lampiran 12	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Siklus I Pertemuan 2.....166
Lampiran 13	Hasil Pengamatan Pelaksanaan PembelajaranIPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe Co-op Co-op Siklus I Pertemuan 2 (Aspek Guru).....169
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Pelaksanaan PembelajaranIPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe Co-op Co-opSiklus I Pertemuan 2 (Aspek Siswa).....173
Lampiran 15	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....176
Lampiran 16	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2.....177
Lampiran 17	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....178

Lampiran 18	Soal Tes Siklus I Pertemuan 2	179
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1	181
Lampiran 20	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan 1	187
Lampiran 21	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Siklus II Pertemuan 1	193
Lampiran 22	Hasil Pengamatan Pelaksanaan PembelajaranIPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe Co-op Co-opSiklus II Pertemuan 1 (Aspek Guru).....	196
Lampiran 23	Hasil Pengamatan Pelaksanaan PembelajaranIPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe Co-op Co-opSiklus II Pertemuan 1 (Aspek Siswa).....	200
Lampiran 24	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1	203
Lampiran 25	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1	204
Lampiran 26	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	205
Lampiran 27	Soal Tes Siklus II Pertemuan 1	206
Lampiran 28	Rekap Hasil Penelitian	209
Lampiran 29	Dokumentasi Penelitian	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Sesuai dengan Undang- undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2006:76).

Berdasarkan tujuan di atas maka peranan pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pendidikan, pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Untuk menciptakan suasana yang lebih baik untuk belajar maka pendidik harus mempunyai sejumlah kemampuan antara lain kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Salah satu

alat pendukung dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pun harus bervariasi agar pembelajaran yang akan dilaksanakan menyenangkan, karena model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan sesuatu dengan baik.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya: penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses yang paling fundamental, dan menunjukkan bahwa tercapai tidaknya tujuan pembelajaran tergantung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa pada jenjang pendidikan.

Pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga negara dunia yang cinta damai.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada kurikulum 2006 yang telah disempurnakan oleh BNSP (KTSP) terdapat salah satu bidang studi di Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS menurut Hasan (2005:3) menyatakan tujuan dan esensi

pendidikan IPS adalah “mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat”. Menurut Wahab (2005:2) untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar, demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran. Selain itu kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang disebut dengan minat belajar siswa. Minat belajar bisa dibangkitkan dengan cara membuat materi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku maupun dari desain pembelajaran yang bisa membuat siswa bebas mengeksplor apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang bahwa hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena kurang bervariasinya metode dan model yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS, dimana guru yang berperan aktif sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan, sehingga pembelajaran menjadi monoton yang akibatnya hasil belajar IPS

siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang terlihat pada perolehan nilai ujian tengah semester I Tahun ajaran 2012/2013 dibawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Ujian tengah semester I IPS kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tangah Kecamatan Palembang TA 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	MR	70	60	-	Tidak tuntas
2	SP	70	62	-	Tidak tuntas
3	DR	70	75	Tuntas	-
4	RM	70	73	Tuntas	-
5	ZN	70	80	Tuntas	-
6	ST	70	90	Tuntas	-
7	DP	70	95	Tuntas	-
8	MW	70	65	-	Tidak tuntas
9	AH	70	60	-	Tidak tuntas
10	AZ	70	62	-	Tidak tuntas
11	AJ	70	72	Tuntas	-
12	KP	70	66	-	Tidak tuntas
13	NU	70	70	Tuntas	-
14	PR	70	65	-	Tidak tuntas
15	TE	70	63	-	Tidak tuntas

Sumber : Data sekunder (2013)

Dari tabel diatas terlihat dari 15 Jumlah siswa baru 7 orang siswa yang tuntas dengan persentase 47% sedangkan yang tidak tuntas 8 orang dengan persentase 53% dari KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Ini berarti hasil belajar pada pembelajaran IPS belum tercapai secara optimal. Anik (2001:1) mengemukakan bahwa “Kelemahan-kelemahan pembelajaran IPS selama ini karena belum optimalnya guru-guru mengembangkan berpikir kreatif dalam proses belajar mengajar”.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang variatif. Menurut Etin (2007:2) ”Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pendidikan IPS ini adalah model pembelajaran *cooperative learning*, yaitu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang, keberhasilan kelompok ini tergantung pada kemampuan dan kreativitas anggota kelompok”. Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning*, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam PBM, melainkan bisa juga belajar dari siswa lainnya, dan sekaligus mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain.

Proses pembelajaran dengan Pembelajaran *Cooperative Learning* ini mampu merangsang dan menggugah potensi siswa secara optimal dalam suasana belajar pada kelompok-kelompok kecil. Siswa yang belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya (*peer group*) dan belajar secara bekerjasama (*cooperative*), pada Pembelajaran *Cooperative Learning* ini guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya narasumber dalam PBM, tetapi berperan sebagai mediator, fasilitator, dan manajer pembelajaran.

Salah satu contoh penerapan Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran adalah Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*. Model ini menempatkan kelompok-kelompok untuk bekerja sama.

Mereka belajar untuk saling tukar pengalaman dengan teman sebaya, disini ada keterlibatan dari semua anggota kelompok. Dalam model ini guru memberikan beberapa topik dan siswa memilih topik yang diinginkan untuk kelompoknya. Siswa-siswa ini bekerjasama (*cooperative*) untuk menyelesaikan topik yang dipilihnya. Masing-masing kelompok bertanggung jawab atas topik yang dipilihnya dan mereka nantinya membagi topik tersebut menjadi mini topik untuk dibagi pada setiap siswa dalam kelompok. Mini topik yang didapatkan oleh masing-masing siswa kemudian diajarkan pada teman sekelompoknya. Setelah itu kelompok membuat laporan dan mempresentasikannya. Dengan demikian semua siswa menguasai seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Penggunaan model ini menurut Johnson (dalam Djuni, 2007:3) dapat meningkatkan pembelajaran yang positif, memaksimalkan waktu, meningkatkan proses belajar mengajar yang mantap dan dapat meningkatkan pemikiran yang kreatif dan kritis. Dalam pembelajaran, guru hanya bersikap sebagai pelaksana tugas dan bukan sebagai pemberi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswanya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan model Kooperatif Tipe Co-op Co-op di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah

dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?

Permasalahan tersebut di atas dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Co-op Co-op* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Co-op Co-op* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?.
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model kooperatif tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif tipe

Co-op Co-op untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Co-op Co-op* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 07 Koto Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SDN 07 Kotso Alam Kampung Tengah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat mempermudah pemahaman terhadap materi pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dengan menggunakan Model kooperatif tipe *Co-op Co-op* ini.
2. Bagi para guru Sekolah Dasar agar dapat menggunakan Model pembelajaran model kooperatif tipe *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan lebih giat untuk belajar.
3. Bagi penulis dengan adanya Model kooperatif tipe *Co-op Co-op* ini menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan kemudian bisa menggunakannya dalam proses pembelajaran di kelas nantinya.
4. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dapat mendorong para guru untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Co-op Co-op* dalam rangka perbaikan pembelajaran di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) bahwa "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani." Hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran. Nana (2010:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah "kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Berdasarkan pendapat ahli di atas jelaslah bahwa, hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran, dan selama siswa itu mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya waktu itu.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami dan dikuasai oleh siswa. Menurut Nana (2006:5) Tujuan penilaian antara lain:

(1). Mendeskripsikan kecakapan belajar para peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi yang ditempuhnya. (2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni berapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. (3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya, dan (4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Oemar (2008:1) tujuan penilaian menjadi tujuh, yaitu:

(1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi, (2) mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, (3) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, (4) Mengetahui hasil pembelajaran, (5) mengetahui pencapaian kurikulum, (6) mendorong peserta didik belajar, (7) mendorong guru untuk mengajar lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang peserta didik guna perbaikan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah telah diprogramkan sebelumnya. Informasi tersebut berupa tingkat keberhasilan yang telah diperoleh peserta didik, dan sekaligus melihat

kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaian.

c. Jenis - Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar adalah akibat yang ditimbulkan dari proses pembelajaran yang dilakukan pada diri siswa berupa kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa itu dapat menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim (1996:24) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, dan evaluasi”. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Nana (2006:22) yang menyatakan bahwa “sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”. Jadi jelaslah bahwa hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yakni hasil kognitif, pemahaman, dan aplikasinya.

2. Hakekat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungan dengan manusia lain, manusia

dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) IPS merupakan “ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi’.

Sedangkan Crosby mengemukakan (dalam Daswaniswati, 2006:55) Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai “studi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang mengubah atau diubah oleh lingkungan”.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa IPS adalah Ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan penciptanya.

b. Tujuan pembelajaran IPS

Berdasarkan KTSP(2006:575), pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:a)Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. b) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. c) Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Sebagai salah satu bidang studi, IPS memiliki tujuan untuk diajarkan kepada siswa, khusus siswa SD . Depdikbud dalam buku metodik khususnya pembelajaran IPS di SD (1994) membagi tujuan IPS atas dua bagian yaitu : a) Tujuan umum IPS untuk mengembangkan sikap dalam keterampilan cara berfikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan, dan hubungan manusia dengan penciptanya dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas mampu mengembangkan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas Bangsa dan Negara serta bertanggung jawab atas perdamaian dunia.

Tujuan khusus dari pembelajaran IPS adalah supaya siswa dapat mengenal hubungan dengan lingkungan, memberikan pengetahuan agar dapat memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi serta dapat mengetahui perubahan yang terjadi disekitar siswa. Seperti uraian di bawah ini ; 1) Mengenalkan pada siswa hubungan dengan lingkungan, 2) Memberikan pengetahuan agar siswa memahami peristiwa-peristiwa serta perubahan yang terjadi disekitarnya, 3) Pengembangan kemampuan siswa untuk mengenal kebutuhan-kebutuhannya serta menyadari bahwa manusia lain juga memiliki kebutuhan yang sama, 4) Menghargai budaya masyarakat sekitar bangsa dan juga bangsa lain, 5) Memahami dan dapat menerapkan ekonomi yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun hubungan dengan orang lain dan bangsa lain didunia, 6) Memahami bahwa manusia yang satu dengan manusia yang lain saling membutuhkan serta dapat menghormati

harkat dan nilai manusia, 7) Memupuk rasa tanggungjawab dalam pemeliharaan, pemantapan, dan pengelolaan sumber daya alam, 8) menghargai sejarah bangsa serta hak-haknya yang hidup disuatu negara yang merdeka atau untuk memahami cara hidup demokratis.

Jadi tujuan pembelajaran IPS ini adalah agar siswa dapat menjadi warga negara yang berkemampuan sosial, baik dan bertanggung jawab dengan menggunakan kemampuan dasar dalam kehidupan sosial.

c. Ruang lingkup pembelajaran IPS

Berdasarkan KTSP (2006:575), ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut 1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Ischak, dkk (2006:575) “ruang lingkup pembelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan lingkungan manusia sebagai anggota masyarakat.

3. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, individu sangat berperan penting dalam mencari hasil yang menguntungkan bagi kelompoknya,

karena nilai kelompok dibentuk berdasarkan sumbangan dari setiap anggota kelompok.

Menurut Etin (2009:4) ” Kooperatif dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok”. Sedangkan Farida (2005:34) “belajar kooperatif merupakan suatu metode yang mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Siswa bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas”. Senada dengan yang dikemukakan Slavin (2005:4) bahwa ”pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”.

Copper (dalam Nurasma 2006:12) mengemukakan “pembelajaran kooperatif sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan dan tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial”.

Selanjutnya Johnson (dalam Etin 2006:4) menyatakan “belajar kooperatif merupakan pemanfaatan dalam kelompok kecil yang memungkinkan siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerjasama dalam

kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing.

b Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Nurasma (2006:12) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial”.

1) Pencapaian hasil belajar

Model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit. Selain itu siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi akan membimbing teman satu kelompok. Dengan adanya kerjasama siswa bisa saling tolong menolong dan lebih semangat dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Melalui pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk menerima dan menghargai perbedaan yang ada, seperti perbedaan jenis kelamin, kemampuan, dan sosial ekonomi. Dalam hal ini guru menjelaskan kepada siswa apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan seperti, tidak boleh membedakan teman. Sehingga dengan pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk menerima perbedaan yang ada antara teman satu kelompoknya.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, karena kita hidup saling tergantung satu sama lain walaupun beragam budayanya. Dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat meningkatkan kemampuan sosialnya dengan cara berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagi ide di dalam kelompok.

c . Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Urutan langkah-langkah pembelajaran kooperatif menurut Arends (dalam Yusuf, 2005;30) adalah sebagai berikut :

LANGKAH	TINGKAH LAKU GURU
<u>TAHAP I</u> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dalam memotivasi siswa untuk belajar
<u>TAHAP II</u> Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa
<u>TAHAP III</u> Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar
<u>TAHAP IV</u> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas mereka
<u>TAHAP V</u> Evaluasi	Guru mengevaluasi hasilbelajar tentang materi yang telah dipelajari
<u>TAHAP VI</u> Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan baik upaya hasil belajar individu maupun kelompok

d . Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai keunggulan . Davidson (dalam Nurasma 2006:26) mengemukakan “enam keunggulan pembelajaran

kooperatif yaitu, meningkatkan kecakapan individu, meningkatkan kecakapan kelompok, meningkatkan komitmen, menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam”.

Slavin (dalam Nurasma 2006:26) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif dapat menimbulkan motivasi sosial siswa dan dapat mengaktualisasikan dirinya”.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan pembelajaran kooperatif akan dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok, meningkatkan komitmen, menghilangkan prasangka buruk, tidak bersifat kompetitif, tidak memiliki rasa dendam, dan menimbulkan motivasi sosial siswa.

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op*

Cooperative learning tipe *Co-op Co-op* menempatkan kelompok-kelompok dalam kerjasama satu dengan lainnya untuk mengkaji topik kelas. *Cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, dan kemudian memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman yang baru dengan teman sebaya. Menurut Kagan (dalam Wahab, 2005:1) “Model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* berorientasi pada tugas pembelajaran yang kompleks dan siswa merencanakan apa dan bagaimana mempelajari bahan yang

ditugaskan kepada mereka. Siswa dalam suatu tim kelompok menyelesaikan tugas dan kemudian menginformasikan pada kelompok lain”.

Sementara menurut Nurasma (2008:83) “Model-model Co-op Co-op sangat mirip dengan model investigasi kelompok. Model ini menempatkan kelompok-kelompok dalam kerjasama satu dengan yang lainnya untuk mengkaji topik kelas. Model *Co-op Co-op* memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, dan kemudian memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman yang baru dengan teman-teman sebayanya. Model ini sederhana dan fleksibel”.

Selain itu *Co-op Co-op* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada tugas pembelajaran dan siswa mengendalikan apa dan bagaimana mempelajari bahan yang harus ditugaskan kepada mereka (Menurut Abdurrazaag.com/551/modul pembelajaran kooperatif diakses tanggal 13 April 2012).

Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompoknya untuk saling tukar pendapat dalam memecahkan satu topik permasalahan.

b. Keunggulan Pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*

Dilihat dari beberapa pengertian pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* terdapat beberapa keunggulan dari tipe tersebut diantaranya :
1) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, 2)Mengungkap dan merangsang rasa keingintahuan siswa, 3)Bisa saling tukar pemahaman dan pengalaman,(Nurasma 2008:83-88).

c. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*

Pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* mempunyai sembilan langkah yaitu Diskusi kelas yang terpusat pada siswa, Seleksi dan pembentukan kelompok, Seleksi topik kelompok pemilihan topik, persiapan topik kecil, presentasi kelompok kecil, persiapan presentasi kelompok, presentasi kelompok, evaluasi.

Menurut Slavin (2008 :229-235) langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* adalah : 1) Diskusi kelas terpusat pada siswa, 2) menyeleksi kelompok pembelajaran dan membentuk kelompok, 3) seleksi topik kelompok, 4) pemilihan topik , 5) persiapan topik kecil, 6) presentasi kelompok kecil, 7)persiapan presentasi kelompok, 8) presentasi kelompok, 9) evaluasi.

Menurut Nurasma (2006:78-81) model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* memiliki 9 langkah yakni: 1) Tahap diskusi kelas yang terpusat pada siswa, 2) siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok yang terdiri atas 4-6 orang yang disebut dengan tahap pembagian kelompok, 3) kelompok memilih topik untuk kelompoknya yang disebut dengan tahap pembagian topik, 4) siswa membagi topik menjadi mini topik yang disebut dengan tahap pembagian mini topik, 5) masing-masing siswa kemudian menguasai mini topik yang didapatnya disebut dengan tahap persiapan mini topik, 6) siswa di dalam kelompok mempresentasikan mini topik yang telah

dikuasainya di dalam kelompok hal ini disebut dengan tahap presentasi mini topik, 7) kelompok kemudian mengintegrasikan semua mini topik sehingga menjadi sebuah topik yang utuh hal ini disebut dengan tahap persiapan presentasi kelompok, 8) kelompok mempresentasikan topik kelompok nya ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi yang disebut dengan tahap presentasi kelompok, 9) kemudian tahap selanjutnya adalah evaluasi.”

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* mempunyai sembilan langkah yaitu diskusi kelas yang terpusat pada siswa, seleksi dan pembentukan kelompok, seleksi topik kelompok pemilihan topik , persiapan topik kecil, presentasi kelompok kecil, persiapan presentasi kelompok, presentasi kelompok, evaluasi.

d. Penggunaan model kooperatif tipe co-op co-op dalam pembelajaran IPS

Menurut Nurasma (2006:78-81) model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* memiliki 9 langkah yakni:”1) Tahap diskusi kelas yang terpusat pada siswa, 2) siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok yang terdiri atas 4-6 orang yang disebut dengan tahap pembagian kelompok, 3) kelompok memilih topik untuk kelompoknya yang disebut dengan tahap pembagian topik, 4) siswa membagi topik menjadi mini topik yang disebut dengan tahap pembagian mini topik, 5) masing-masing siswa kemudian menguasai mini topik yang didapatnya disebut dengan tahap persiapan mini topik, 6) siswa di dalam kelompok mempresentasikan mini topik yang telah dikuasainya di dalam kelompok hal ini disebut dengan tahap presentasi mini topik, 7) kelompok kemudian mengintegrasikan semua mini topik sehingga

menjadi sebuah topik yang utuh hal ini disebut dengan tahap persiapan presentasi kelompok, 8) kelompok mempresentasikan topik kelompok nya ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi yang disebut dengan tahap presentasi kelompok, 9) kemudian tahap selanjutnya adalah evaluasi". Untuk lebih jelasnya sembilan langkah tersebut dirinci sebagai berikut:

1) Diskusi kelas yang terpusat pada siswa.

Pada permulaan unit kelas siswa didorong untuk menemukan dan mengungkapkan minat mereka terhadap pokok bahasan yang diberitahukan guru. Sejumlah bacaan atau ceramah dapat berfungsi untuk mencapai tujuan ini. Tujuan diskusi ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran nantinya, serta dapat merangsang rasa keingintahuan mereka. Diskusi ini harus mengarah pada topik-topik yang nantinya akan dipelajari.

2) Seleksi dan pembentukan kelompok.

Pada tahap ini dilakukanlah pembentukan kelompok. Jumlah siswa tiap kelompok terdiri atas 4 sampai 6 orang. Jika siswa tidak mau masuk dalam kelompok dan bekerja dalam tim yang beranggotakan 4 sampai 6 orang tersebut diberikan arahan dan dorongan untuk mau bekerjasama dalam tim, sehingga nantinya bisa ikut menentukan topik kelompok.

3) Seleksi topik kelompok.

Pada kesempatan ini siswa memilih topik bagi tim mereka. Cara memilih topik kelas ini bisa dilakukan dengan guru menunjukkan

selebaran atau dengan mendorong siswa untuk memilih topik mana yang akan dipelajari sehingga mereka dapat memilih topik yang akan dibahas dalam kelompoknya.

4) Seleksi mini topik.

Pada tahap ini masing-masing tim membagi topik menjadi mini topik. Pada tahap ini guru bisa membimbing siswa untuk memilih mini topik supaya tepat dengan topik kelompok dan memastikan bahwa mini topik yang dipilih ada sumbernya untuk siswa. Masing-masing mini topik nantinya harus dikuasai oleh masing-masing siswa di dalam kelompok.

5) Persiapan mini topik.

Setelah siswa memecah topik tim menjadi mini topik mereka bekerja sendiri-sendiri di dalam kelompok untuk menguasai mini topik yang didapatnya. Cara mereka menguasai mini topik tersebut bisa dengan ke pustaka atau memanfaatkan sumber yang diberikan guru.

6) Presentasi mini topik.

Setelah siswa menguasai mini topik yang mereka dapatkan maka mereka menyajikan atau mempresentasikan mini topik tersebut di dalam kelompok seperti sebuah panel pakar. Disini masing-masing siswa bisa bertanya jawab mengenai mini topik tersebut dan siswa yang menguasainya menjelaskan pada teman sekelompoknya sehingga masing-masing siswa akan menguasai seluruh mini topik yang ada dalam kelompoknya tersebut.

7) Persiapan presentasi kelompok.

Pada tahap ini siswa di dalam kelompok mengintegrasikan semua mini topik menjadi satu topik yang utuh. Siswa diminta untuk mempersiapkan presentasi kelompok dengan cara menyusun apa yang akan mereka presentasikan dan apa yang mereka presentasikan harus sesuai dengan topik yang didupatkannya.

8) Presentasi kelompok.

Kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya bersama-sama di depan kelas dan bertanggung jawab atas waktu sehingga dapat menggunakan salah seorang siswa untuk mengatur waktu. Presentasi bisa dilakukan oleh salah seorang anggota kelompok ataupun siswa bergiliran menyampaikan materi topik kelompoknya. Siswa lain diminta untuk memberikan pertanyaan atau tambahan yang mereka ketahui sesuai dengan topik yang dipresentasikan. Pada tahap ini guru dapat membantu untuk mengarahkan pertanyaan siswa agar apa yang ditanyakan siswa sesuai dengan topik yang dipresentasikan. Guru juga dapat mewancarai kelompok yang sedang melakukan presentasi agar materi yang menjadi topik kelompok tersebut dapat tersajikan semuanya.

9) Evaluasi.

Evaluasi dapat dilakukan oleh guru dengan cara melihat kelompok mana yang bagus dan tepat dalam mempresentasikan topik kelompoknya, atau guru dapat melakukan evaluasi formal yaitu melakukan evaluasi diakhir pembelajaran dengan memberikan soal essay dan objektif pilihan ganda.

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* mempunyai sembilan langkah yaitu Diskusi kelas yang terpusat pada siswa, Seleksi dan pembentukan kelompok, Seleksi topik kelompok pemilihan topik , persiapan topik kecil, presentasi kelompok kecil, persiapan presentasi kelompok, presentasi kelompok, evaluasi. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang penulis gunakan adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Nurasma.

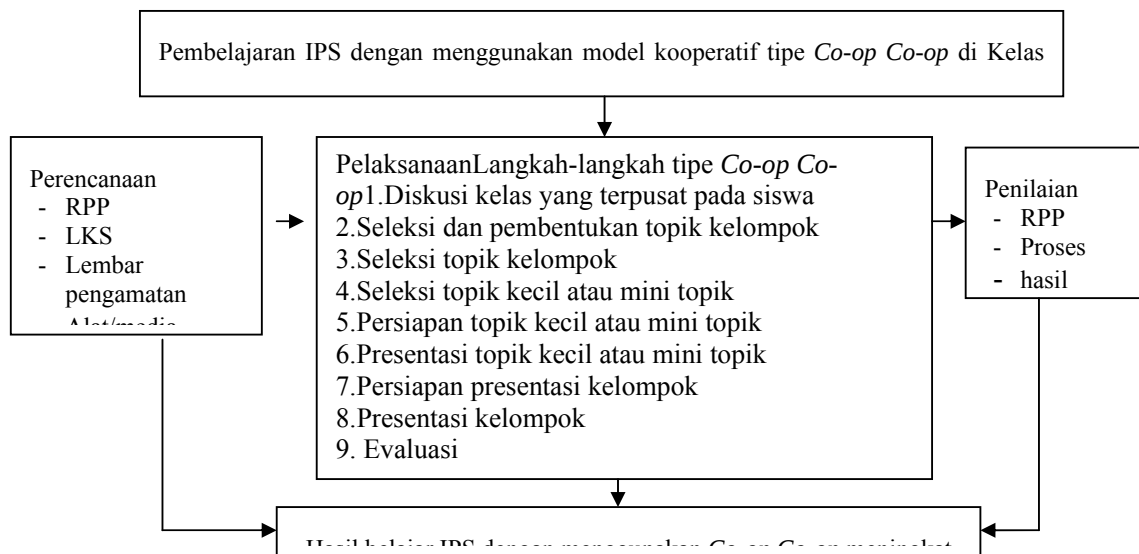
B. KERANGKA TEORI

Pelaksanaan pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa apabila kita dapat menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* ini, karena menurut Djuni (2007:1) ”dengan model ini siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran”.

Pembelajaran dengan tipe *Co-op Co-op* menurut Nurasma (2006:78) memiliki 9 langkah yakni: “1) Tahap diskusi kelas yang terpusat pada siswa, 2) siswa dibagi menjadi kelompok- kelompok yang terdiri atas 4-6 orang yang disebut dengan tahap pembagian kelompok, 3) kelompok memilih topik untuk kelompoknya yang disebut dengan tahap pembagian topik, 4) siswa membagi topik menjadi mini topik yang disebut dengan tahap pembagian mini topik, 5) masing-masing siswa kemudian menguasai mini topik yang didapatnya disebut dengan tahap persiapan mini topik, 6) siswa di dalam kelompok mempresentasikan mini topik yang telah dikuasainya di dalam kelompok hal ini disebut dengan tahap presentasi mini topik, 7) kelompok kemudian mengintegrasikan semua mini topik sehingga menjadi sebuah topik yang utuh

hal ini disebut dengan tahap persiapan presentasi kelompok, 8) kelompok mempresentasikan topik kelompok nya ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi yang disebut dengan tahap presentasi kelompok, 9) kemudian tahap selanjutnya adalah evaluasi”.

KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).Aspek yang diamati pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, Pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber atau media, menyusun langkah-langkah pembelajaran, teknik pembelajaran dan kelengkapan instrumen.Perolehan nilai rata-rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I adalah 75,00 dengan kriteria baik. Pada siklus II diperoleh 91,07 dengan kriteria sangat.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* yaitu :diskusi kelas terpusat pada siswa, menyeleksi kelompok pembelajaran dan membentuk kelompok, seleksi topik kelompok, pemilihan topik , persiapan topik kecil, presentasi kelompok kecil, persiapan presentasi kelompok, presentasi kelompok, evaluasi. Perolehan nilai rata-rata aktifitas guru pada siklus I adalah 76,39 dengan kriteria baik. Pada siklus IIdiperoleh 91,67 dengan kriteria sangat. Sedangkan nilai rata-rata aktifitas siswa pada siklus I diperoleh 70,84 dengan kriteria baik. Pada siklus IIdiperoleh 94,44 dengan kriteria sangat baik.

3. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada siklus I diperoleh nilai aspek kognitif 60,67 dengan kriteria cukup, nilai aspek afektif 61,73 dengan kriteria cukup, dan nilai aspek psikomotor 62,20 dengan kriteria cukup dan sehingga nilai hasil belajar pada siklus I diperoleh 61,53 dengan kriteria cukup. Pada siklus II aspek kognitif diperoleh nilai 82,67 dengan kriteria sangat baik, nilai aspek afektif 87,73 dengan kriteria sangat baik dan nilai aspek psikomotor 86,60 dengan kriteria sangat baik dan nilai sehingga diperoleh nilai hasil belajar pada siklus II 85,67 dengan kriteria sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penulis dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe *Co-op Co-op*, sebagai salah satu alternatif pemilihan pendekatan dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.
2. Diharapkan sebagai masukan bagi guru-guru Sekolah Dasar dalam penyempurnaan pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Diharapkan memperkaya model-model pendekatan pembelajaran bagi Kepala Sekolah untuk dianjurkan dilaksanakan bagi guru-gurunya.